

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam wilayah tropis dan memiliki potensi pada bidang pertanian. Pertanian merupakan sektor yang memiliki peran yang signifikan bagi perekonomian di Indonesia dan memiliki nilai PDB mencapai Rp395,7 triliun pada tahun 2018 (katadata.co.id), dan sebanyak 12,81% masyarakat Indonesia memilih bekerja pada sektor pertanian yang dapat dilihat pada Gambar 1

Distribusi PDB Tahun 2018



Gambar 1 Distribusi PDB tahun 2018

Sumber: Badan Pusat Statistik 2018

Produk Domestik Bruto di Indonesia ditunjang oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi dan lainnya. Sektor pertanian terdiri dari sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, kehutanan, peternakan, dan perikanan serta jasa pertanian dan perkebunan.

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman buah (*pomologi / fruit kultura*), tanaman sayur (*oleri kultura*), tanaman bunga (*fori kultura*), dan tanaman obat (*biofarmaka*). Tanam buah merupakan jenis tanaman yang dapat menghasilkan buah, lemon merupakan salah satu tanaman buah yang mulai diminati masyarakat Indonesia. Lemon *eureka* dan lemon *California* jenis lemon yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.

CV Berkah Tani (Bertan), merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor tanaman hortikultura dengan membudidayakan lemon *California* yang berada di

Kabupaten Bandung Barat. Lemon yang dijual merupakan lemon dengan jenis *California* yang memiliki ciri seperti bentuk buah yang sedikit bulat dengan ukuran yang besar, kulit yang tipis, dan jumlah air yang banyak dengan rata – rata berat lemon sebesar 200 gram per buah dibandingkan dengan jenis lemon *eurekay* yang memiliki rata – rata berat sebesar 150 gram per buah.

Perluasan pasar dapat menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan akibat dari kelebihan *supply*. Perluasan pasar untuk industri pengolahan minuman dapat dijadikan solusi dalam penanganan kelebihan *supply* yang terdapat pada perusahaan. CV Berkah Tani dapat memanfaatkan kualitas yang dimiliki untuk bersaing dengan perusahaan lain. Kestabilan kualitas dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan maupun edukasi kepada para petani mitra agar tetap mempertahankan kualitas yang baik untuk perusahaan. Naik dan turunnya kualitas lemon yang dihasilkan merupakan salah satu permasalahan yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan proses penanganan lemon yang baik dan benar agar menghasilkan kualitas yang baik. Penerapan *Good Handling Practices*(GHP) dapat berguna untuk menjaga nilai jual yang baik dimata konsumen dan menjaga kualitas lemon agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada pedoman umum *Good Handling Practices* (GHP) serta mendapat kemudahan dalam memasarkan produk. Berikut data naik turunnya kualitas lemon milik CV Berkah Tani dengan petani mitra pada tahun 2019 pada CV Berkah Tani.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Tabel 1 Data perbandingan kualitas lemon CV Berkah Tani dengan petani mitra tahun 2019

Supplier	Jenis grade		
	A	B	Reject
CV Bertan	27.788	21.463	56.127
Petani mitra	168.226	51.233	61.600

Sumber: CV Berkah Tani 2020

CV Berkah Tani (Bertan) memerlukan strategi baru agar dapat melakukan kerjasama yang terikat dengan industri pengolahan minuman dengan mempertahankan kualitas yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam menentukan strategi baru yaitu dengan menggunakan pengembangan pada *Business Model Canvas*. Pengembangan akan fokus pada pengembangan *value proposition*, *cost structure* dan *revenue stream*. Pengembangan pada *value proposition*, terkait dengan peningkatan kualitas yang akan dihasilkan pada perusahaan. Selanjutnya perusahaan akan menekan biaya yang akan dikeluarkan, dengan cara menurunkan tingkat kebusukan lemon pada hasil produksi lemon yang berasal dari kebun milik perusahaan maupun lemon yang dihasilkan dari petani mitra. Kebusukan buah yang terjadi akibat banyaknya lemon yang memiliki kualitas buruk sehingga lemon akan terbuang dan tidak dapat dijual sehingga menjadi beban biaya pada blok *cost structure*. Penambahan segmen baru akan menghasilkan arus penuriaman yang baru bagi perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan aruspenerimaan baru pada blok *revenue stream* akibat penambahan

segmen dan kerjasama yang dilakukan dengan industry pengolahan minuman serta kenaikan kualitas akibat pelatihan dan edukasi para petani mitra yang akan menurunkan *grade Reject* pada perusahaan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir Kajian Pengembangan Bisnis ini sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi potensi dan prospek usaha CV Berkah Tani (Bertan)
2. Menyusun ide pengembangan bisnis dengan metode *Business Model Canvas* (BMC)

1.3 Manfaat

Manfaat dari penyusunan Laporan Akhir pada pengembangan bisnis sebagai berikut.

1. Ide pengembangan bisnis yang telah disusun dapat digunakan perusahaan untuk digunakan dimasa yang akan datang.
2. Memberikan pengetahuan mengenai budi daya lemon *California* serta penanganan pasca panen dari komoditas lemon *California* dan dapat dijadikan referensi dalam penyusunan kajian penelitian.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan untuk penyusunan Laporan Akhir Kajian Pengembangan Bisnis dilaksanakan selama 10 minggu, dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 hingga 25 Maret 2020 yang berlokasi di CV Berkah Tani (Bertan) Desa Tugu Mukti, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.